

## Transformasi Digital BUMDes Lamando Jaya: Optimalisasi Website untuk Peningkatan Layanan dan Pendapatan

L.M. Azhar Sa'ban<sup>1</sup>, Muh. Rizal Ardiansyah Putra<sup>2</sup>, Andy Arya Maulana Wijaya<sup>3</sup>, La Ode Arwan<sup>4</sup>, Nahda Sahbriyah<sup>5</sup>

<sup>134</sup> Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Buton

<sup>25</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Buton

<sup>1</sup>izharrazi@gmail.com, <sup>2</sup>icalcard21@gmail.com, <sup>3</sup>andyaryamw@gmail.com

### Abstract

*This community service activity aims to encourage the digital transformation of the Lamando Jaya Village-Owned Enterprise (BUMDes) in Sandang Pangan Village, South Buton Regency, through the optimization of website-based information technology and internet connectivity. The Lamando Jaya BUMDes has significant economic potential in the coffee, nature tourism, and local culture sectors, but faces challenges in product marketing and promotion due to limited digital and technological access. This community service program was implemented through several stages: socialization of the benefits of digitalization, installation of Starlink internet services, creation and launch of a website (<https://sandangpangan-desa.id>), and mentoring in promoting local potential using digital media. The website serves as a strategic tool for increasing promotional reach, transparency in business management, and supporting the efficiency of online BUMDes services. The results of the activity demonstrated an increase in the digital capacity of BUMDes managers and the village community, information transparency, and opportunities for expanding the market for the village's superior products. This program demonstrates that village digital transformation can be a concrete solution for increasing competitiveness, income, and economic independence based on local potential.*

**Keywords:** Digital Transformation, BUMDes, Website, Starlink, Local Potential

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendorong transformasi digital Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lamando Jaya di Desa Sandang Pangan, Kabupaten Buton Selatan, melalui optimalisasi teknologi informasi berbasis website dan koneksi internet. BUMDes Lamando Jaya memiliki potensi ekonomi yang besar dari sektor kopi, wisata alam, dan budaya lokal, namun menghadapi kendala dalam pemasaran dan promosi produk akibat keterbatasan akses digital dan teknologi. Program pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu sosialisasi manfaat digitalisasi, pemasangan layanan internet Starlink, pembuatan dan peluncuran website (<https://sandangpangan-desa.id>), serta pendampingan dalam promosi potensi lokal menggunakan media digital. Website tersebut menjadi sarana strategis untuk meningkatkan jangkauan promosi, transparansi pengelolaan usaha, serta mendukung efisiensi layanan BUMDes secara daring. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kapasitas digital pengelola BUMDes dan masyarakat desa, keterbukaan informasi, serta peluang perluasan pasar produk unggulan desa. program ini membuktikan bahwa transformasi digital desa dapat menjadi solusi konkret dalam meningkatkan daya saing, pendapatan, dan kemandirian ekonomi desa berbasis potensi lokal.

Kata kunci: Transformasi Digital, BUMDes, Website, Starlink, Potensi Lokal

© 2025 Author  
Creative Commons Attribution 4.0 International License



## 1. Pendahuluan

Desa Sandang Pangan merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Buton Selatan memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lamando Jaya. Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes merupakan usaha di bidang ekonomi yang dimiliki oleh sebuah desa dan didirikan dengan maksud untuk dikelola oleh desa, dijadikan usaha untuk menggali potensi serta kemampuan desa beserta masyarakat desa agar dapat digunakan untuk membantu kebutuhan dalam menyejahterakan masyarakat desa juga kepengertian umum [1]. Adanya BUMDes di desa dapat membantu memasarkan hasil produksi dari masyarakat desa ke area yang lebih luas [2].

Desa Sandang Pangan ditempuh melalui jalur darat dengan menggunakan kendaraan roda empat dan roda dua waktu tempu 57 menit dari Universitas Muhammadiyah Buton yang berjarak 32,3 Km. Kondisi kewilayahan Desa Sandang Pangan memiliki luas Wilayah 2000 Ha letaknya berada pada 999 meter dari permukaan laut. Mayoritas masyarakat Desa Sandang Pangan adalah petani kopi yang jumlahnya kurang lebih 200 sampai 300 petani, disamping itu Desa Sandang Pangan terlatak di atas ketinggian 200 mdpl dan sangat cocok untuk pengembangan kopi jenis Robusta (dataran rendah).

Kondisi potensi BUMDes Lamando Jaya mengelola beberapa usaha potensi lokal seperti usaha hasil perkebunan (utamanya kopi), potensi budaya (budaya maataa tahunan) serta potensi wisata alam (bukit lamando, air terjun amajapo). Dengan ragam potensi tersebut, tentunya Desa Sandang Pangan memiliki prospek ekonomi desa yang potensial jika mampu dikelola dengan baik. BUMDes ini cukup produktif dalam mengelola usahanya, namun memiliki permasalahan dari segi pemasaran BUMDes Lamando Jaya masih terkendala dalam hal promosi produk, sehingga pembeli masih kurang mengetahui produk apa saja yang diproduksi. Kondisi eksisting BUMDes Lamando Jaya ini menghadapi masalah dalam hal perincian pemesanan oleh pembeli dan pemesanan produk hanya menggunakan telepon atau bertatap muka langsung. Selain itu minimnya pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi sebagai media pemasaran membuat kreatifitas marketing digital terhambat. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah *website* sebagai media pemasaran online yang dapat membantu pihak BUMDes mengelola usahanya dalam hal pemasaran yang lebih luas dan dapat meningkatkan daya saing pemasaran produk BUMDes.

BUMDes Lamando Jaya Desa Sandang Pangan saat ini belum memiliki *website*, melihat kondisi yang demikian, sangat disayangkan jika peluang untuk meningkatkan dan memajukan BUMDes Lamando

Jaya tidak dimanfaatkan. Bahkan pemanfaatan website dapat dikembangkan lebih luas, dengan membangun aplikasi sistem informasi berbasis web untuk mendukung transaksi dan monitoring proses bisnis BUMDesa.

Salah satu pendekatan dalam pembangunan desa adalah melalui pengembangan BUMDes, dengan kemandirian desa yang tercantum dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menjelaskan bahwa desa dituntut mandiri untuk menggali dan mengoptimalkan kekayaan serta potensinya [3]. Begitu juga dengan Permendes No. 4 Tahun 2015 tentang BUMDes, yang memberikan pengaturan teknis tentang tata kelola perekonomian desa melalui BUMDes [4]. Hanya saja faktanya, BUMDes yang terbentuk hampir diseluruh desa di Indonesia namun progresnya cukup lambat, penyebabnya beragam mulai dari kesadaran kepala desa hingga kurangnya kompetensi dan inovasi pengelola BUMDes serta pemahaman terhadap fungsi ekonomi dan bisnis potensi desanya [5][6][7].

Untuk ekonomi produktif utamanya kopi dikelola BUMDesa Lamando Jaya, namun BUMDes Lamando Jaya juga mengelola beberapa usaha potensi lokal lainnya. BUMDesa Lamando Jaya dikembangkan dengan membuat olahan produk Kopi Original 100% yang dilengkapi dengan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) dengan nomor. 535/004/XII/SPP-IRT/2019 yang dibuat oleh Dinas Kesehatan Buton Selatan dan dikeluarkan di Batauga sejak Tanggal 7 Desember 2018.

BUMDes merupakan instrumen pendayaguna ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi, pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka [8][9]. BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa [10]. Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa [11]. Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa [12]. Selama proses pengolahan kopi Rongi, sudah ribuan liter kopi masyarakat yang dibeli oleh unit BUMDesa Lamando Jaya dan proses pengolahan kopi juga memberdayakan masyarakat karena setelah biji kopi dibeli, maka untuk proses sangrai per liternya bekerjasama dengan masyarakat yang sudah berkompeten yang kemudian digaji sebesar Rp. 10.000,-/Liter. Tujuan didirikannya BUMDes yaitu upaya dari pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan

masyarakat yang dilakukan dengan melalui berbagai macam kegiatan usaha ekonomi untuk meningkatkan pendapatan ekonomi desa dan mensejahterakan masyarakat [13].

Potensi lokal Desa Sandang Pangan yang dikelola oleh BUMDes Lamando Jaya:



Gambar 1. Kopi Rongi



Gambar 2. Air Terjun Amajapo



Gambar 3. Bukit Lamndo



Desa Sandang Pangan memiliki potensi yang cukup menjanjikan bagi roda perekonomian desa. Namun, Badan Usaha Milik Desa Lamando Jaya, belum optimal memanfaatkan beberapa usaha potensi lokal. Fokus permasalahan yang diambil dalam program pengabdian masyarakat ini berdasarkan manfaat website tersebut, maka peluang untuk meningkatkan usaha BUMDes adalah dengan mengembangkan dan menerapkan website.

Penerapan website, yang nantinya digunakan untuk mempromosikan hasil usaha maupun potensi yang dimiliki oleh desa. *Website* merupakan media penghubung bisnis dengan dunia digital dan merupakan bagian penting dalam strategi sistem pemasaran digital, dimana pemasaran berjalan secara online dan langsung terarah kepada calon konsumen [14]. *Website* juga dapat memberikan manfaat untuk mengekspresikan diri terkait dengan kemampuan yang dimiliki seseorang serta banyak orang yang dapat memetik manfaat website untuk berbisnis dan mencari keuntungan materiil melalui media website [15]. *Website* dapat dijadikan sebagai media pemasaran, untuk penawaran produk, pembayaran dan pengirimannya [16]. Menggunakan *website* dapat menjaga proses komunikasi dengan pelanggan, dimana pelanggan mendapatkan informasi tentang produk, karakteristik, harga, dan syarat penjualan [17].

Tujuan kegiatan pengabdian ini dengan dibangunnya *website* BUMDes Lamando Jaya harapannya, semua kegiatan maupun unit usaha dapat dipublikasikan kepada masyarakat luas, sehingga jangkauan promosi BUMDes tidak hanya

dalam lingkup masyarakat lokal desa saja, namun meyeluruh pada seluruh masyarakat diluar Desa Sandang Pangan, serta melakukan pendampingan pengelola BUMDes Lamando Jaya terkait penguatan kelembagaan BUMDes berbasis website dalam rangka peningkatan kompetensi sumberdaya pengelola BUMDes dengan inovasi kewirausahaan.

## 2. Metode Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa Sandang Pangan Kabupaten Buton Selatan, dengan mitra BUMDes Lamando Jaya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan masyarakat lokal, Metode yang digunakan dalam PKM yaitu sosialisasi program, penerapan teknologi, pelatihan dan **workshop** promosi potensi lokal.

Peserta dalam kegiatan ini adalah anggota BUMDes Lamando Jaya Desa Sandang Pangan Kabupaten Buton Selatan berjumlah 10 orang. Waktu kegiatan PKM pada bulan Juli-september

Tabel 1. Alur Kegiatan PKM

No	Tahapan Kegiatan	Keterangan
1	Sosialisasi Kegiatan	Tim PKM, Kepala Desa Sandang Pangan dan BUMDes Lamando Jaya
2	Penerapan Teknologi	Pemasangan Starlink oleh Tim PKM dan BUMDes Lamando Jaya
3	Evaluasi Pre-tes	Tim PKM dan BUMDes Lamando Jaya
4	Pendampingan Mempromosikan Potensi Lokal	Tim PKM dan BUMDes Lamando Jaya

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Sosialisasi Kegiatan

Pada hari minggu tanggal 20 juli 2025 telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi program pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Badan Usaha Milik Desa Berbasis Website" yang bertempat di Balai Desa Sandang Pangan, Kecamatan Sampolawa, Kabupaten Buton Selatan. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat desa melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan dan pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).



Gambar 4. Sosialisasi Program Pemberdayaan Kemasyarakat

Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh aparatur desa, pengurus BUMDes Lamando Jaya, tokoh masyarakat, pemuda desa, serta perwakilan masyarakat setempat. Tim pelaksana program pengabdian terdiri atas dosen dan mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Buton yang memiliki kepedulian terhadap penguatan kapasitas BUMDes berbasis digital.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan dan menjelaskan manfaat implementasi website sebagai media informasi dan promosi bagi BUMDes, serta sebagai sarana transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha desa. Dalam sosialisasi ini, disampaikan mengenai program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini.

Selain penyampaian materi, kegiatan ini juga dilengkapi dengan sesi diskusi interaktif, di mana peserta dapat menyampaikan pertanyaan, masukan, serta harapan mereka terkait pengembangan BUMDes ke depan. Antusiasme peserta sangat tinggi, terlihat dari banyaknya pertanyaan dan partisipasi aktif dalam diskusi.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi ini, tim pengabdian akan melaksanakan pelatihan teknis pengelolaan website, serta mendampingi pengurus BUMDes dalam proses digitalisasi layanan dan promosi produk. Website yang akan dikembangkan dirancang agar mudah diakses dan dikelola oleh BUMDes Lamando Jaya, dengan konten yang menampilkan profil desa, produk, informasi harga, serta kontak layanan. Diharapkan melalui program ini, BUMDes Lamando Jaya Desa Sandang Pangan dapat lebih dikenal luas oleh masyarakat di luar desa, meningkatkan nilai ekonomi lokal, serta memperkuat kemandirian desa dalam jangka panjang.

### 3.2 Penerapan Teknologi

#### 3.2.1 Pemasangan Internet Starlink

Meningkatkan akses internet di Desa Sandang Pangan dengan menggunakan teknologi Starlink untuk mendukung berbagai kegiatan BUMDes Lamando Jaya.



Gambar 5. Pemasangan Internet Starlink

Di era digital saat ini, akses internet menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat, termasuk di Desa Sandang Pangan. Bumdes Lanaindo Jaya, sebagai Badan Usaha Milik Desa, telah menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM), melalui kegiatan pengabdian ini Tim PKM menyediakan layanan internet yang lebih baik bagi BUMdes Lamando Jaya, ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan digital dan meningkatkan kualitas BUMDes Lamando Jaya.

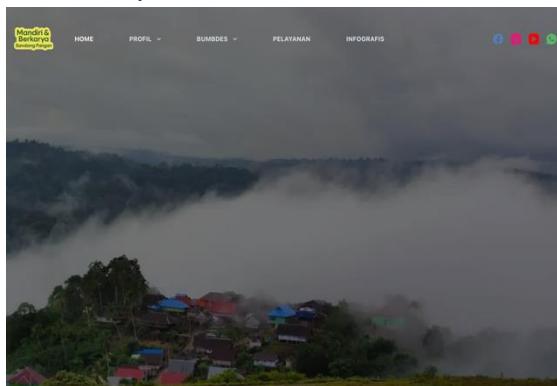
Sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas digital dan pemberdayaan BUMDes Lamando Jaya Desa Sandang Pangan, kegiatan pengabdian ini berhasil melakukan pemasangan layanan internet Starlink sebagai solusi konektivitas di desa dengan keterbatasan infrastruktur jaringan konvensional. Dengan keberhasilan pemasangan perangkat Starlink, kini Desa Sandang Pangan telah memiliki akses internet berkecepatan tinggi dan stabil. Hal ini memberikan dampak yang signifikan terhadap pengoperasian website BUMDes Lamando Jaya, yang sebelumnya terkendala oleh keterbatasan akses jaringan.

Ketersediaan internet melalui Starlink menjadikan website tersebut berfungsi secara optimal dan real-time, baik dalam pembaruan konten, komunikasi daring, maupun transaksi digital. BUMDes Lamando Jaya dapat mengakses website dengan mudah, sehingga mendorong partisipasi dan keterlibatan yang lebih luas dalam aktivitas pembangunan desa berbasis teknologi. Dengan demikian, kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi internet satelit seperti Starlink memiliki peran strategis dalam mendukung transformasi digital di wilayah mitra, serta membuka peluang baru dalam pemanfaatan internet untuk kesejahteraan masyarakat desa.

#### 3.2.2 Pembuatan Website BUMDes Lamando Jaya

Sebagai bagian dari pengembangan digital dan pemberdayaan BUMDes Lamando Jaya, kegiatan pengabdian ini berhasil meluncurkan website BUMDes Lamando Jaya sebagai sarana untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan aksesibilitas informasi bagi Masyarakat.

Website BUMDes Lamando Jaya dapat di akses oleh khalayak umum. Platform webiste ini diberi nama domain <https://sandangpangan-desa.id/>. Saat ini, informasi lengkap mengenai Desa Sandang Pangan, BUMDes Lamando Jaya, dan produk lokal dapat dilihat dan dipesan melalui webiste ini secara langsung. Tentunya perbaikan demi perbaikan akan terus diupayakan demi kenyamanan pengguna dalam mengakses dan menggunakan webiste. Berikut gambaran halaman website BUMDes Lamando Jaya:



Gambar 6. Website BUMDes Lamando Jaya  
(<https://sandangpangan-desa.id/>)

Website BUMDes Lamando Jaya dirancang dengan tujuan utama untuk memudahkan pengelolaan dan promosi produk-produk unggulan desa, serta menyediakan platform yang lebih terbuka dalam komunikasi antara pengurus BUMDes dan masyarakat. Beberapa fitur utama yang ada di dalam website antara lain:

1. Profil Desa Sandang Pangan yang memberikan gambaran lengkap mengenai visi, misi, dan tujuan yang dijalankan.
2. BUMDes yang menampilkan produk unggulan desa, seperti kerajinan tangan, hasil pertanian, wisata lainnya, yang dapat dipasarkan secara online.
3. Pelayanan, yang memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi terkait pemesanan.
4. Infografis yang mempermudah pengelola BUMDes Lamando Jaya dalam membuat laporan keuangan

Keberadaan website ini diharapkan dapat memperkuat daya saing produk desa, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan BUMDes, serta mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi desa. Selain itu, website ini juga menjadi jembatan untuk memperkenalkan BUMDes Lamando Jaya ke pasar yang lebih luas, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan

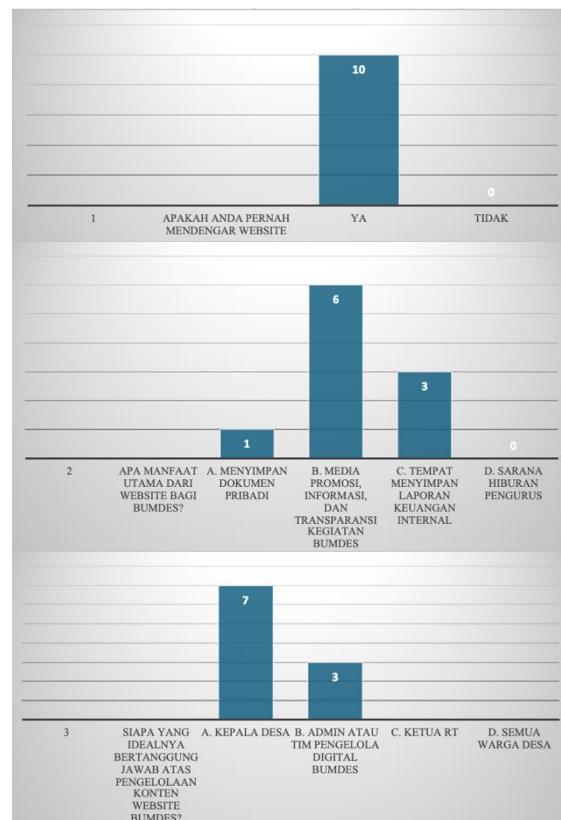
masyarakat desa. Dengan adanya website ini, BUMDes Lamadi Jaya semakin siap untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam menunjang pembangunan desa yang lebih inklusif dan berbasis digital.

### 3.3 Evaluasi Pre-test

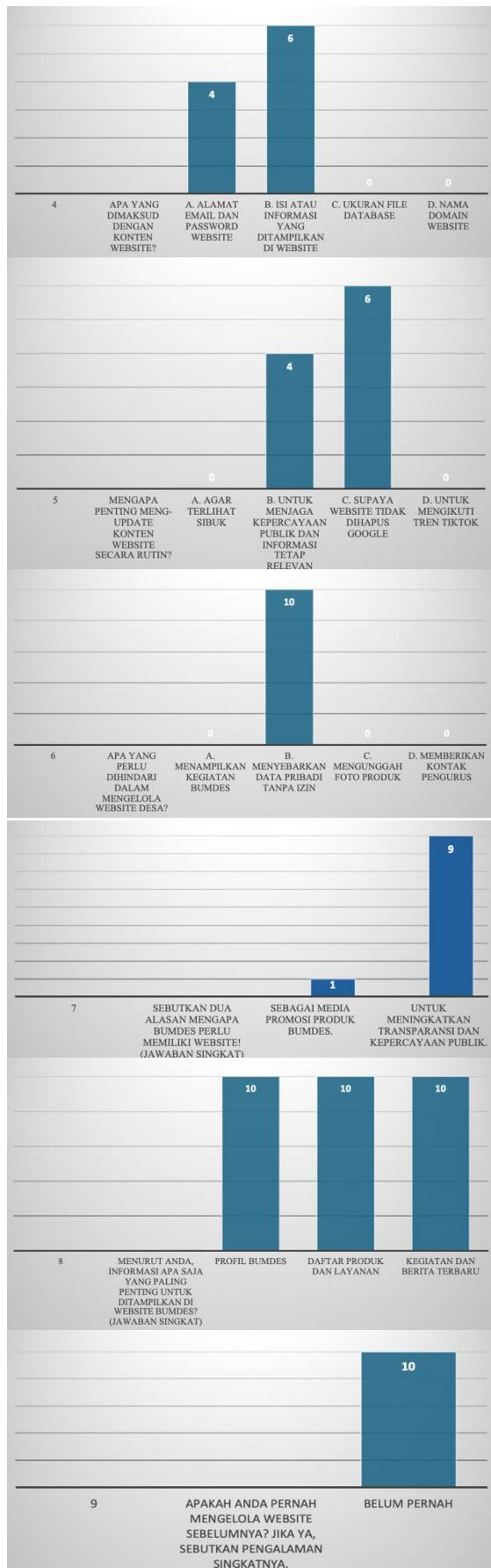
Evaluasi pre-tes adalah proses penilaian yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan utama, seperti pelatihan, pembelajaran, atau intervensi program, dengan tujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikap awal peserta terhadap materi yang akan diberikan.

Pre-tes berfungsi sebagai tolok ukur awal (baseline) yang memungkinkan peneliti atau pelatih untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta sebelum diberikan perlakuan atau intervensi tertentu. Dengan demikian, hasil pre-tes dapat dibandingkan dengan hasil post-tes (penilaian setelah kegiatan) guna melihat adanya peningkatan atau perubahan yang terjadi.

TIM PKM melakukan assesment melalui isian pre-test terhadap pengurus BUMDes Lamando Jaya sebanyak 10 orang.



Gambar 7. Grafik pre-test



Gambar 8. Grafik pre-test (lanjutan)

### 3.4 Pendampingan Mempromosikan Potensi Lokal

Tahap ini Pengelola BUMDes; Kelompok Pemuda di berikan pemahaman untuk mempromosikan hasil kekayaan desa yang dapat di jadikan olahan khas desa seperti kopi rongi, Pengelola BUMDes; Kelompok Pemuda; diberikan penguatan terkait konten dan broadcast sosialisasi paket wisata dan olahan khas desa sandang pangan. Selanjutnya di berikan pembelajaran foto graphy agar menghasilkan gambar yang baik untuk mempromosikan pariwisata maupun hasil kekayaan desa lainnya yang di jadikan olahan khas desa.

Sebagai upaya untuk mengangkat potensi lokal desa dan mendorong pertumbuhan ekonomi, dilakukan kegiatan berupa pendampingan dalam mempromosikan potensi lokal Desa Sandang Pangan.



Gambar 9. Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan potensi ekonomi dan budaya yang dimiliki oleh Desa Sandang Pangan. Desa ini memiliki beragam kekayaan lokal, seperti hasil pertanian, wisata, dan hasil perkebunan, serta tradisi dan kearifan lokal yang layak untuk dipromosikan secara lebih luas.

Melalui kegiatan pendampingan promosi potensi lokal, tim pengabdian memberikan pelatihan dan bimbingan kepada pengurus BUMDes Lamando Jaya dan karang taruna Desa Sandang Pangan agar mampu mengenali dan mengemas potensi lokal secara menarik dan bernilai jual, menggunakan media digital seperti media sosial, marketplace, dan website desa sebagai alat promosi, dan meningkatkan branding dan daya saing produk lokal di pasar yang lebih luas. Selama proses pendampingan, dilakukan juga dokumentasi produk-produk unggulan desa, pembuatan konten promosi (foto, video, narasi produk), serta pelatihan pengelolaan akun promosi digital. Pendampingan ini diharapkan menjadi langkah awal menuju desa yang mandiri secara ekonomi, dengan BUMDes yang mampu mengelola dan mempromosikan potensi desanya secara kreatif dan berkelanjutan.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sandang Pangan dengan mitra BUMDes Lamando Jaya menunjukkan bahwa transformasi digital melalui penerapan website dan koneksi internet berbasis Starlink memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan layanan dan potensi pendapatan BUMDes.

Pembangunan dan implementasi website BUMDes Lamando Jaya (<https://sandangpangan-desa.id>) berhasil menjadi media digital yang efektif dalam mengelola informasi, mempromosikan produk unggulan desa, serta mendekatkan BUMDes dengan konsumen baik lokal maupun luar desa. Koneksi internet yang sebelumnya menjadi hambatan utama, kini telah teratasi melalui pemasangan teknologi Starlink, sehingga seluruh aktivitas digital BUMDes dapat berjalan secara optimal dan real-time.

Selain itu, kegiatan pendampingan promosi potensi lokal yang diberikan kepada pengelola BUMDes dan pemuda desa turut meningkatkan kapasitas mereka dalam mengemas, memasarkan, dan mendistribusikan produk serta layanan desa secara digital. Kemampuan membuat konten visual, memahami branding, dan memanfaatkan media sosial menjadi nilai tambah dalam proses pemasaran yang lebih modern dan kompetitif.

Secara umum, program pengabdian ini berhasil mendorong penguatan kapasitas kelembagaan BUMDes melalui pendekatan digital, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi desa, serta membuka peluang baru bagi pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal. Transformasi digital BUMDes Lamando Jaya merupakan langkah strategis menuju desa yang mandiri, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan berdaya saing tinggi dalam menghadapi tantangan ekonomi masa depan.

Rencana tindak lanjut kegiatan pengabdian ini, akan dibentuk tim khusus yang mampu mengelola website BUMDes Lamando Jaya secara berkelanjutan. Pembentukan Tim Pengelola Digital BUMDes menjadi langkah strategis untuk memastikan optimalisasi website tidak hanya berhenti pada tahap pelatihan dan pendampingan, tetapi berlanjut dalam bentuk manajemen operasional yang terstruktur dan berkelanjutan.

#### Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi telah memberikan dan hibah pengabdian kepada masyarakat dengan skema

pemberdayaan masyarakat, ruang lingkup pemberdayaan kemitraan masyarakat.

#### Daftar Rujukan

- [1] R. Adawiyah, "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Aspek Modal Sosial (Studi Pada BUMDes Surya Sejahtera, Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo)," *Kebijak. dan Manaj. Publik*, vol. 6, pp. 1–15, 2018.
- [2] N. Pasingi, L. Nane, and W. R. Nento, "Optimalisasi Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Polohungo Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo," *Damhil J. Pengabdi* ..., vol. 2, no. 1, pp. 16–21, 2023, doi: <https://doi.org/10.34312/damhil.v2i1.17385>.
- [3] Boni Saputra, Hidayatul fajri, and Pratiwi Nurhabibi, "Penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik Nagari (BUM-Nag) Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Nagari," *Din. J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 4, pp. 743–753, 2020, doi: 10.31849/dinamisia.v4i4.4507.
- [4] S. Sarkawi, A. Khair, K. Kafrawi, Z. Zunnuraeni, and M. Saleh, "Pemanfaatan Potensi Badan Usaha Milik Desa Sebagai Daya Ungkit Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa," *J. Kompil. Huk.*, vol. 5, no. 1, pp. 56–73, 2020, doi: 10.29303/jkh.v5i1.34.
- [5] Desiwantara, K. Effendy, U. Madjid, and M. W. Kawuryan, "Model pengelolaan badan usaha milik desa dalam meningkatkan pendapatan asli," *Inovasi*, vol. 17, no. 4, pp. 850–859, 2021, doi: 10.30872/jinv.v17i4.10308.
- [6] S. Efendi, "Strategi Pengembangan Usaha Milik Desa Oleh Pemerintah Desa Rajadesa Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis," *Din. J. Ilm. Ilmu Adm. Negara*, vol. 6, no. 4, pp. 327–338, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.unigal.ac.id>
- [7] K. S. Hanila, "Strategi Inovasi Bumdes Dalam Meningkatkan Potensi Dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Kabupaten Seluma Dengan Metode Criterium Plus-Ahp," *Manag. Insight J. Ilm. Manaj. ISSN*, vol. 14, no. 2, pp. 195–209, 2019, [Online]. Available: <https://doi.org/10.33369/insight.14.2.195-209>
- [8] E. Priyanti, M. F. Rizki, and R. Ramdani, "Upaya Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Produktivitas Bumdes Cimandala Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor," *Innov. J. Soc.* ..., vol. 3, pp. 8986–8997, 2023, [Online]. Available: <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5945>
- [9] N. Nastia *et al.*, "Assistance for village owned enterprises through information technology-based institutions in Sandang Pangan Village, Buton Selatan Regency," *Community Empower.*, vol. 8, no. 8, pp. 1114–1121, 2023, doi: 10.31603/ce.8910.
- [10] A. T. Rakhaman and I. F. Agustina, "Planning for the Management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) : Perencanaan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)," *Indones. J. Public Policy Rev.*, vol. 18, pp. 1–8, 2022.
- [11] J. Rangka, M. T. Lapihan, and V. Tamowangkay, "Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareraan Kabupaten Minahasa Selatan," *J. Gov.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–9, 2023.
- [12] E. P. Elyviatino, M. R. Taumalebbi, U. Hasanah, R. Saadah, R. W. P. Soeprapto, and U. T. Madura, "Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Perspektif Hukum Untuk

- Meningkatkan Perekonomian Desa Gili Anyar Bangkalan,” *JMA J. Media Akad.*, vol. 2, no. 10, pp. 1–12, 2024, doi: <https://doi.org/10.62281/v2i10.812>.
- [13] R. A. Muhamad Ega Sopiullah, Ahmad Sarbini, “eran BUMDes Wibawa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Desa Tangkil,” vol. 9, no. 2, pp. 123–140, 2024.
- [14] S. Riyanto and I. D. Kurniawati, “Rancang Bangun Website Desa Kresek-Madiun Untuk Media Informasi Potensi Wisata Alam Dan Kulinier,” *J. Sist. Inf. dan Ilmu Komput. Prima (JUSIKOM PRIMA)*, vol. 1, no. 2, pp. 2580–2879, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JUSIKOM/article/view/58>
- [15] D. Maharani, F. Helmiah, and N. Rahmadani, “Penyaluhan Manfaat Menggunakan Internet dan Website Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Abdifomatika J. Pengabd. Masy. Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2021, doi: 10.25008/abdifomatika.v1i1.130.
- [16] L. M. A. Sa'ban, “DIGITAL TECHNOLOGY BECOME A MARKETING STRATEGY IN THE NEW NORMAL ERA,” *J. Inov. Penelit.*, vol. 3, no. 2, pp. 5115–5124, 2022, [Online]. Available: <https://stpm-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1728>
- [17] A. A. M. Wijaya, L. . A. Sa'ban, A. Sadat, Nastia, and Wd. Riniati, “Pelatihan Digital Marketing untuk Produk Wirausaha Mahasiswa Masa Pandemi Covid-19,” *J. Sains Teknol. dalam Pemberdaya. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 75–82, 2021, doi: 10.31599/jstpm.v2i2.727.